

*Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Saintifik Mata Pelajaran Layanan Lembaga Keuangan Syariah Kelas Xi Semester I Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah*

**PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS SAINTIFIK MATA PELAJARAN LAYANAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH KELAS XI SEMESTER I KOMPETENSI KEAHLIAN PERBANKAN SYARIAH**

**Dwi Indah Sari**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,  
e-mail : dwisari11@mhs.unesa.ac.id

**Luqman Hakim**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,  
e-mail : luqmanhakim@unesa.ac.id

**Abstrak**

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk lembar kegiatan peserta didik (LKPD) berbasis saintifik mata pelajaran layanan lembaga keuangan syariah kelas XI semester 1 kompetensi keahlian perbankan syariah dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari *design, define, develop* dan *disseminate*, namun pada tahap *disseminate* tidak dilakukan. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa kelayakan materi, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafis lembar kegiatan peserta didik (LKPD) diperoleh rata-rata sebesar 82,71% dengan kriteria sangat layak. Serta, hasil respon peserta didik menunjukkan presentase sebesar 88,1% dengan kriteria sangat memahami. Dengan demikian, lembar kegiatan peserta didik (LKPD) layanan lembaga keuangan syariah berbasis saintifik dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** LKPD, Layanan Lembaga Keuangan Syariah, Saintifik.

**Abstract**

This development research aims to produce student activity sheet products (LKPD) scientifically-based subject service of Sharia financial institution class XI semester 1 competency of Sharia banking expertise with 4D development model Consisting of design, define, develop and disseminate, but at the disseminate stage is not done. Development results show that material feasibility, language worthiness, and graphic feasibility the student activity sheet (LKPD) gained an average of 82.71% with very decent criteria. As well, the student response results showed a percentage of 88.1% with very understanding criteria. As such, the Student Activities sheet (LKPD) of scientific-based Sharia financial institutions is considered highly viable and can be used in learning.

**Keywords:** LKPD, Sharia Banking, Scientific Approach.

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang termasuk memajukan keuangan syariah, karena memang mayoritas sebagian masyarakat beragama muslim. Dapat dilihat juga dari sisi besarnya aset keuangan syariah, meskipun secara nasional tidak lebih dari 5% dari seluruh aset keuangan di pasar global, Indonesia menempati urutan ke-9 sebagai negara yang memiliki aset keuangan syariah terbesar di dunia yang bersumber dari roadmap pengembangan keuangan syariah ojk 2017-2019.

Dengan data tersebut menunjukkan Indonesia mulai berkembang terhadap keuangan syariah, sehingga pemerintah sudah waktunya menjadikan generasi penerus untuk memahami keuangan syariah yang dimulai dari dunia pendidikan.

Pendidikan memegang peran penting untuk menjadikan individu yang mempunyai kualitas dan

potensi tinggi, karena itu dalam pendidikan membutuhkan proses pembelajaran yang baik agar dapat menjadikan generasi bangsa mempunyai kreativitas yang bisa diandalkan, cerdas memahami suatu hal, terampil dalam mengerjakan sesuatu hal, dan bermoral tinggi dalam membangun hubungan dengan orang disekitarnya. Pendidikan dapat membentuk awal perilaku manusia, karena pendidikan sekecil apapun itu akan berpengaruh pada perilaku dan tindakan di lingkungan sekitarnya.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Perubahan terjadi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menghimpun hasil pengembangan mata pelajaran oleh guru menjadi Kurikulum 2013 atau sering disebut K13 yang mempunyai tiga aspek yaitu aspek keterampilan, aspek pengetahuan, dan aspek perilaku. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mendorong peserta didik, mampu lebih

baik melakukan observasi, bertanya, mengumpulkan informasi, bernalar, dan mengkomunikasikan. Oleh karena itu, untuk menunjang kurikulum 2013 maka dalam Permendikbud nomor 103 tahun 2014 menyatakan pembelajaran dapat menggunakan pendekatan saintifik demi meningkatkan minat, kreativitas dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

Pendekatan saintifik merupakan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Menurut Musfiqon dan Nurdyansyah (2015:40) bahwa peserta didik diminta untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan, pemahaman, serta skill dari proses belajar yang dilakukan, sedangkan tenaga pendidik mengarahkan serta memberikan penguatan dan pengayaan tentang apa yang dipelajari peserta didik. Pendekatan saintifik ini bertujuan membantu guru menciptakan variasi yang berbeda dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat melatih kemampuan memahami materi secara optimal.

SMK Negeri 1 Lamongan merupakan sekolah negeri menggunakan kurikulum 2013 dengan mempunyai kompetensi keahlian perbankan syariah dimana sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam observasi menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah menggunakan beberapa bahan ajar untuk guru menjelaskan materi namun belum ada bahan ajar yang menunjang peserta didik untuk melatih keterampilan dan pemahaman materi dalam proses pembelajaran kompetensi keahlian perbankan syariah. Pada tahun pelajaran baru 2018, SMK Negeri 1 Lamongan mempunyai mata pelajaran baru yaitu layanan lembaga keuangan syariah dimana mata pelajaran tersebut sebagai pengganti dari mata pelajaran produk syariah, serta cakupan materi lebih luas dari mata pelajaran produk syariah.

Bahan ajar yang dikembangkan yaitu lembar kegiatan peserta didik (LKPD). LKPD adalah bahan ajar berupa lembaran yang isinya tentang ringkasan materi, dan petunjuk dari tugas-tugas yang mengacu pada kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa. Berdasarkan studi pendahuluan, guru sudah memiliki buku ajar dari beberapa referensi buku yang berbeda kemudian untuk melengkapi buku ajar tersebut, LKPD dikembangkan yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan penguasaan. Peserta didik SMK Negeri 1 Lamongan juga belum mempunyai LKPD dalam pembelajaran materi layanan lembaga keuangan syariah yang lengkap dan sesuai oleh KI-KD materi tersebut. LKPD yang telah dikembangkan diharapkan diterima dan digunakan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mendapatkan respon yang positif. Oleh karena itu, sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rizky Ayunda Sari (2018) menunjukkan bahan ajar LKPD yang

dikembangkan memperoleh respon positif dan sangat layak.

Berdasar latar belakang yang dijelaskan, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian pengembangan yang berjudul "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik Mata Pelajaran Layanan Lembaga Keuangan Syariah Kelas XI Semester 1 Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah".

## METODE

Penelitian pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk, serta menguji tingkat keefektifan dari produk tersebut (Sugiyono, 2017). Tujuan dari penelitian pengembangan adalah untuk menilai dan mengetahui perubahan yang terjadi selama waktu tertentu terhadap hasil produk dari penelitian pengembangan tersebut.

Model pengembangan yang digunakan dari Thiagarajan dimana mempunyai empat tahap yang disebut 4D, yaitu define, design, develop, namun tanpa melakukan tahap disseminate.

Analisis instrument validasi para ahli yang terdiri materi, bahasa dan grafik, perhitungannya menggunakan skala likert sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Ukuran Penilaian Skala Likert Angket Validasi**

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk Sekali	1

Sumber: Ridwan (2015:13)

Kemudian, kelayakan suatu produk mempunyai kriteria interpretasi :

**Tabel 2**

**Kriteria Interpretasi**

Skor rata-rata	Kriteria respon
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40%	Tidak layak
41% - 60%	Cukup layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

Sumber : Riduwan (2013:15)

Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak apabila memperoleh presentase >61%.

Analisis respon peserta didik menggunakan skala Guttman, sebagai berikut :

**Tabel 3**

Kriteria Penilaian Angket	
Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber: Ridwan (2015:17)

Berikut ini tabel kriteria interpretasinya :

**Tabel 4**

**Kriteria Interpretasi Respon Peserta Didik**

Nilai/skor	Kriteria interpretasii
0%-20%	Sangat tidak memahami
21%-40%	Tidak memahami
41%-60%	Cukup memahami
61%-80%	Memahami
81%-100%	Sangat memahami

Sumber : Ridwan (2015:13)

Berdasarkan tabel kriteria interpretasi tersebut disimpulkan peserta didik memahami LKPD Layanan Lembaga Keuangan Syariah ketika memperoleh presentase >61%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pengembangan LKPD

Pengembangan yang digunakan pada LKPD ini pengembangan 4D yang terdiri dari *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*, sedangkan untuk tahap *disseminate* (penyebaran) tidak dilakukan.

Pertama, pada tahap *define* dimulai dari analisis ujung depan pada pengembangan LKPD yaitu diawali K13 yang digunakan sekolah dengan pembelajaran saintifik, terdapat mata pelajaran baru yaitu layanan lembaga keuangan syariah, dan LKPD yang dikembangkan untuk melengkapi buku ajar guru. Analisis peserta didik menunjukkan Peserta didik kelas XI dengan perkiraan umur 15-16 tahun sebagai uji coba produk LKPD. Pada usia tersebut, peserta didik muncul akan rasa keingintahuan yang tinggi suatu hal yang baru. Analisis tugas pada produk terdapat kegiatan mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan, tugas kelompok dan soal evaluasi. Kemudian analisis konsep dan perumusan tujuan sesuai KI dan KD dari 3.1-4.1 sampai 3.5-4.5.

Kedua, tahap *design* terdapat pemilihan format LKPD yang disusun sesuai struktur bahan ajar yang ada pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 2014 dengan terdapat beberapa bagian yang dimodifikasi peneliti. Rancangan format LKPD yang telah disusun

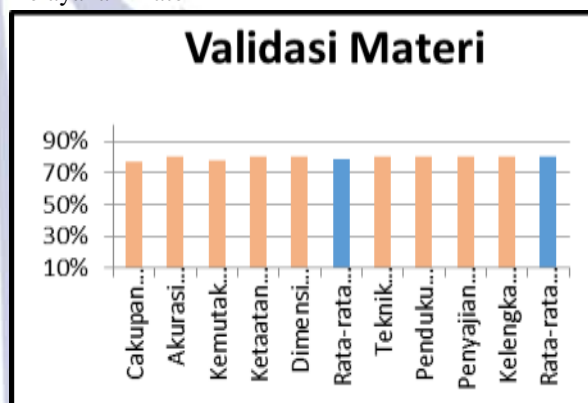
selanjutnya dikembangkan menjadi LKPD yang tersusun sistematis dan menarik perhatian peserta didik.

Kemudian, yang ketiga tahap *develop* berisi tentang telaah dosen dan satu guru ahli yang terdiri ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Pada tahap pengembangan ini sangat berguna untuk kelayakan suatu bahan ajar karena para dosen ahli memberikan saran atau komentar produk LKPD untuk diperbaiki dan disempurnakan.

### Kelayakan LKPD

Kelayakan pada bahan ajar cetak berupa lembar kegiatan peserta didik yang dikembangkan berdasarkan validasi para ahli.

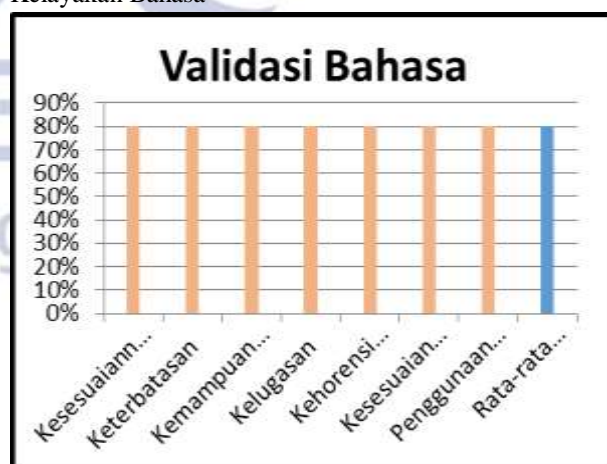
#### Kelayakan Materi



Gambar 1 Penilaian Kelayakan Materi

Berdasarkan rata-rata kelayakan penyajian yang ditandai balok biru dihasilkan presentase **80%** dengan kriteria "**layak**".

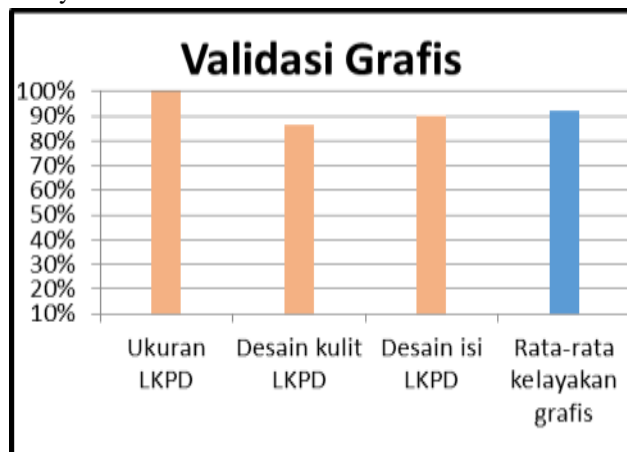
#### Kelayakan Bahasa



Gambar 2 Penilaian Kelayakan Bahasa

Hasil presentase dalam perhitungan menunjukkan **80%** dengan kriteria "**layak**" untuk digunakan.

## Kelayakan Grafis

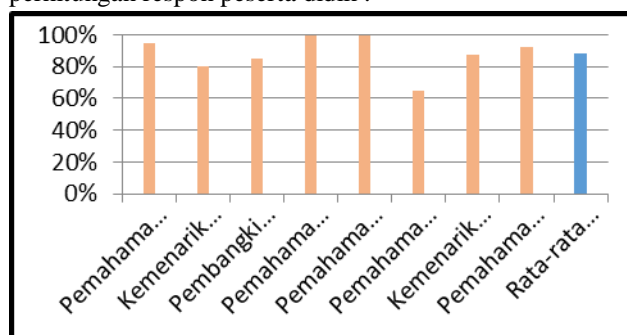


Gambar 3 Penilaian Kelayakan Grafis

Berdasarkan rata-rata kelayakan grafis yang ditandai balok biru dihasilkan presentasi **92,2%**. “**sangat layak**” untuk digunakan.

## Respon Peserta Didik terhadap LKPD

Respon ini dibagikan kepada 20 peserta didik dengan 12 pertanyaan. Berikut ini disajikan grafik hasil perhitungan respon peserta didik :



Gambar 4 Penilaian Respon Peserta Didik

Hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa komponen respon peserta didik yaitu pemahaman materi 95%, kemenarikan LKPD 80%, pembangkit motivasi 85%, pemahaman bahasa 100%, pemahaman kalimat 100%, pemahaman istilah 65%, kemenarikan cover 87,5% dan pemahaman gambar istilah 92,5% sehingga rata-rata respon peserta didik yang ditandai balok biru dihasilkan presentasi **88,1%**.

Hasil presentase pada aspek isi materi dengan satu indikator yaitu pemahaman materi sebesar 95%. Materi yang disusun sistematis dan konsisten di setiap babnya dimana setiap sub bab disajikan dalam bentuk abjad sebagai pengurutan materi sesuai indikator sehingga memudahkan peserta didik memahami materi.

Hasil rata-rata presentase pada aspek penyajian sebesar 82,5% dengan dua indikator yaitu kemenarikan LKPD sebesar 80% dan pembangkit motivasi sebesar 85%. Pada aspek ini, bahan ajar dapat menarik perhatian

peserta didik dengan tidak terlalu banyak warna yang kontras, terdapat tambahan fitur syariah window sebagai informasi pendukung yang dapat menyegarkan peserta didik disela-sela pembelajaran.

Hasil rata-rata presentase pada aspek bahasa sebesar 88,3% dengan tiga indikator yaitu pemahaman bahasa sebesar 100%, pemahaman kalimat sebesar 100%, dan pemahaman istilah sebesar 65%. Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dipahami peserta didik.

Hasil rata-rata presentase pada aspek grafis sebesar 90% dengan dua indikator yaitu kemenarikan cover sebesar 87,5% dan pemahaman gambar serta istilah sebesar 92,5%. Warna yang digunakan dalam cover tidak terlalu mencolok dan sederhana.

Berdasarkan hasil rekapitulasi respon peserta didik terhadap isi, penyajian, bahasa dan grafis, terdapat rata-rata presentase **88,1%** dengan kriteria “**sangat memahami**”.

## PENUTUP

## Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan disimpulkan bahwa pengembangan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) berbasis saintifik menggunakan model 4D dalam pengembangannya namun tahap disseminate tidak dilakukan. Hasil rata-rata kelayakan produk sebesar 82,71% dan respon peserta didik sebesar 88,1% yang menunjukkan bahwa bahan ajar cetak LKPD layak untuk digunakan serta peserta didik memahami dalam proses pembelajaran.

## Saran

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan tahap *disseminate* atau tahap penyebaran sehingga dapat melengkapi langkah 4D, mengembangkan kompetensi dasar dan indikator materi dalam waktu satu tahun yang terdiri dari 2 semester, dan mengembangkan materi layanan lembaga keuangan syariah berbentuk selain cetak

## DAFTAR PUSTAKA

- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riduwan (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta
- Ayunda Sari, Rizky (2018). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik Sebagai Bahan Ajar Pendukung Mata Pelajaran Produk Syariah. 6(2), 183-188.

- Sani, R. A. (2015). *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susyanti, J. (2016). *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang: Empat Dua.
- Susilana, Rudi dan Heli Ihsan. (2014). *Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Berdasarka Kaji Teori Psikologi Belajar*. Tahun 13, Vol 1, No 12.
- Salirawati, Das. (2012). *Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Berwirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik*. Tahun II, Nomor 2.
- Wiroso. (2011). *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

